

## **Efektifitas Program Pembinaan Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dengan Mutu Kompetensi Guru di SDN 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas**

**Marianah**

SDN 3 Selat Hilir

E-mail: [marianahmr@gmail.com](mailto:marianahmr@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan peningkatan mutu kompetensi diri bagi para guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Manfaat penelitian bagi Guru adalah Untuk memberi gambaran bahwa arti disiplin mengajar di kelas itu perlu dan sangat penting bagi usaha keberhasilan mengajar yang bermuara pada peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Dan manfaat bagi penulis sebagai tindakan supervisi terhadap kinerja guru, dimana aspek disiplin mengajar perlu pembinaan tersendiri dan bagian tugas pokok supervisi kependidikan, agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Penerapan inspeksi dan kunjungan dinas oleh pengawas Pembina SD sangatlah membantu para guru di Sekolah Dasar untuk lebih meningkatkan kualitas diri dan manajemen kinerja diri dari rasa kedisiplinan yang terimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar di kelas.

**Kata kunci:** Kedisiplinan mengajar, Kompetensi guru

### **PENDAHULUAN**

Aplikasi pendidikan secara formal di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dan berjenjang dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi merupakan keseluruhan proses pendidikan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti. Dalam proses belajar mengajar, komponen-komponen saling mempengaruhi yaitu tujuan instruksional yang diinginkan, materi yang diajarkan, guru dan siswa didik, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam suatu proses pembelajaran, terjadi proses interaksi antara guru dan siswa. Di sinilah sangat diperlukan kedisiplinan baik oleh guru maupun siswa. Terciptanya situasi yang disiplin, dapat menimbulkan jalannya pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Demikian pula bagi guru disiplin mengajar harus ditingkatkan agar secara efektif dapat dicapai suatu etos kerja yang semaksimal mungkin dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran di kelas. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam suatu kehidupan, orang-orang yang berhasil dalam hidupnya kebanyakan dilandasi oleh disiplin diri yang sangat tinggi. Dalam belajar sangat diperlukan kedisiplinan, karena akan selalu mentaati rencana kerja dalam mengajar, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada dirinya. Dengan demikian kebiasaan yang baik akan dapat dicapai suatu hasil atau prestasi yang memuaskan di dalam proses belajarnya. Hal ini telah dinyatakan oleh The Liang Gie (1985:60) sebagai berikut: Dalam usaha apapun juga, ketenangan dan disiplin akan tetap merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan menurut Nasin Ibnu Suwandi dan Anno D. Sanjari (1997:12) sebagai berikut: "Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku".

Disiplin belajar harus diterapkan, mengingat padatnya materi pelajaran yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang ada. Tanpa adanya disiplin belajar materi tersebut tidak akan dapat dilakukan, maka tidak mungkin dapat tercapai prestasi yang semaksimal mungkin.

Keterampilan dan kedisiplinan dalam menggunakan waktu kehadiran, ketertiban, keaktifan dan kerapian melaksanakan tugas mengajar merupakan kunci utama untuk memperoleh prestasi bagi kompetensi guru akan menjadi baik. Oleh karena itu kedisiplinan mengajar yang timbul dari dalam diri guru harus lebih ditingkatkan dan digali sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan yang diinginkan. Seorang Supervisor kependidikan harus dan perlu juga untuk memberi dorongan atau motivasi kepada kinerja guru yang berasal dari luar diri guru untuk merangsang semangat bekerja di dunia pendidikan. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan, bahwa kedisiplinan mengajar di kelas akan sangat besar pengaruhnya bagi kompetensi dan kapabilitas serta aseptabilitas bagi kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehubungan dengan itu, penulis selaku observer dan supervisor kependidikan tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah tentang keterkaitan antara kedisiplinan mengajar guru di kelas dengan dedikasi dan kompetensi guru yang bermutu. Penulis menetapkan sebuah judul penelitian “ Efektifitas Program Pembinaan Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dengan Mutu Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas”.

### **METODE**

Adapun lokasi penelitian yang penulis tetapkan adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas dengan melibatkan 10 orang guru di sekolah ini di bawah pembinaan penulis selaku kepala sekolah di sekolah ini.

#### **Planning Penelitian Tindakan Sekolah.**

Pada planing tindakan ini ada tiga jenis kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penulis selaku observer pada kegiatan penelitian tindakan sekolah ini antara lain:

1. Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam aspek melihat langsung guru dalam melaksanakan KBM.
2. Bentuk kegiatan : Monitoring kontinu pada para guru Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas saat masuk jam kantor hingga hingga kegiatan KBM selesai.
3. Prosedur kegiatan :
  1. Mengadakan koordinasi dengan Guru tentang waktu pelaksanaan kegiatan PTS.
  2. Menginformasikan kepada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas pentingnya kesadaran kedisiplinan dalam bekerja.
  3. Melaksanakan pemantauan secara reguler dan intensif serta berkala
  4. Subyek : Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

#### **Skedul Aplikasi Tindakan**

##### **1. Siklus Pertama**

Dalam siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a) Perencanaan dengan langkah - langkah sebagai berikut :
  1. Pertemuan sebagian guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas yang berjumlah 10 orang dengan.
  2. Menentukan jadwal pertemuan.
  3. Menyuruh guru - guru untuk tepat waktu masuk kantor dan inspeksi terhadap kesiapan guru sebelum KBM.
  4. Memberikan pengarahan dan pembinaan tentang arti pentingnya kedisiplinan.
- b) Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan dengan parameter sebagai berikut :
  1. Memberikan jadwal pelaksanaan pembinaan program kedisiplinan bagi guru-guru Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

2. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah meminta surat undangan untuk mengumpulkan guru-guru Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.
  3. Menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan Penelitian.
- c) Observasi
- Dilakukan dengan tahapan - tahapan pelaksanaan seperti :
1. Kehadiran guru -guru
  2. Kerapian berseragam guru, dan kesiapan guru dalam memberikan materi ajar.
  3. Kesiapan guru - guru untuk mentaati aturan tata tertib sekolah.
  4. Hasil akhir kerja.
  5. Kegiatan observasi disiapkan pedoman dalam bentuk tabel.

**Tabel 1.** Observasi Oleh Pengawas Sekolah

No	Nama guru (Samaran sampel responden)	Ceck Point Kedisipinan			
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM
1	A				
2	B				
3	C				
4	D				
5	E				
6	F				
7	G				
8	H				
9	I				
10	J				

a. Refleksi

Dalam refleksi akan menempuh beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Menentukan indikator pencapaian keberhasilan yaitu a. Kelompok A menghasilkan 60 butir tes obyektif 5 option; b. Kelompok B menghasilkan 50 butir tes obyektif 5 option .
2. Guru yang mencapai indikator di atas ( point 1 ) dikategorikan berhasil, sehingga tidak perlu diikutkan dalam siklus II. Sedangkan guru yang belum mencapai indikator di atas wajib ikut dalam siklus II.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian siklus I sesuai dengan perencanaan kegiatan semua subyek penelitian terdiri dari guru-guru Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 10 orang. Semua guru tersebut sudah siap dengan perlengkapannya untuk mengikuti workshop penyusunan tes hasil belajar semester ganjil. Untuk menjawab masalah penelitian diadakan dua siklus sesuai dengan PTS, setelah diadakan penelitian sampai pada dua siklus maka terjadi hasil yang signifikan. Pada siklus I semua guru dibagi menjadi 2 kelompok masing - masing kelompok di beri angket dan kuisioner.

#### Hasil penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar semester ganjil, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus I maka diperoleh hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 2.** Observasi siklus I

No	Nama guru (Samaran sampel responden)	Ceck Point Kedisipinan			
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PRM
1	A	6,2	7,2	7,5	7,1
2	B	6,1	7,4	6,8	7,2
3	C	6,7	7,5	6,8	7,7
4	D	6,3	6,8	6,2	7,3
5	E	6,0	6,8	6,1	5,1
6	F	6,0	6,9	6,7	5,1
7	G	6,1	7,5	6,8	7,7
8	H	6,7	6,8	6,2	7,3
9	I	6,3	6,8	6,1	5,1
10	J	6,3	6,8	6,3	7,3

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah kurang memuaskan dan hal ini akan berdampak buruk dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku supervisor di sekolah tersebut melakukan kembali observasi di siklus II sesuai dengan target rencana.

### Hasil penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar semester ganjil, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus II maka diperoleh hasil penelitian disampaikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.** Observasi siklus II

No	Nama guru (Samaran sampel responden)	Ceck Point Kedisipinan			
		Ketepatan waktu mengajar	Kerapian seragam guru	Kerajinan Penyusunan RPP	Pelaksanaan RPP pada PBM
1	A	7,8	7,9	8,1	8,2
2	B	7,7	7,5	7,6	7,6
3	C	7,6	8,3	7,8	8,7
4	D	8,1	7,4	7,9	8,1
5	E	8,3	7,2	8,0	8,0
6	F	8,4	7,8	8,0	8,0
7	G	7,7	7,5	7,6	7,8
8	H	7,6	8,3	7,8	8,7
9	I	8,1	7,4	7,9	8,1
10	J	8,3	7,2	8,0	8,0

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah “memuaskan” dan hal ini akan berdampak baik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku supervisor pendidikan di sekolah tersebut memberikan penghargaan nilai positif B+ bagi kesepuluh guru sebagai sampel kegiatan penelitian tindakan sekolah dalam pembinaan kedisiplinan selama KBM di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah. Sebagai refleksi setelah terjadi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam proses belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwa para guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah telah baik dalam memotivasi diri dan kompetensi kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung dan ini akan berdampak positif bagi siswa baik untuk peningkatan prestasi belajar siswa maupun untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### Pembahasan Atas Tindakan

### 1. Deskripsi kegiatan penelitian

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan guru dalam kedisiplinan selama terjadi kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan inspeksi dan kunjungan dinas dengan ciri sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan guru dalam satu ruangan
- b. Peneliti mendatangkan pengawas Pembina sebagai nara sumber untuk memberikan informasi tentang motivasi kedisiplinan sebagai peningkatan etos kerja guru dalam mengajar di kelas.
- c. Memberikan binaan secara klasikal.
- d. Guru mengadakan diskusi dengan teman dalam 2 kelompok.
- e. Penelitian dapat berlangsung dengan baik karena situasi berlangsung terbuka dan kolaboratif.

Dengan menerapkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar akan dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Kerja sama dalam bentuk diskusi dapat menumbuhkan minat, sikap dan kemauan guru-guru untuk melaksanakan tugasnya seperti halnya menyusun tes hasil belajar; menyusun RPP; ikut menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar sekolah dan lain sebagainya.

Pada awalnya guru-guru merasa tidak siap terhadap inspeksi dan kunjungan dinas untuk pembinaan kedisiplinan, dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya kesadaran secara mandiri terhadap arti pentingnya disiplin. Setelah supervisor pendidikan menyarankan melalui pembinaan dan pengarahan tentang tujuan dan maksud pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan tema kedisiplinan selama proses belajar mengajar, maka para guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah setuju dan mau diajak secara Kolaboratif sebagai subjek penelitian guna mengimplementasikan aspek nilai kedisiplinan menjadi satu hal yang sangat penting.

Selama penelitian berlangsung, para guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah sangat respek terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terlebih pada saat putaran kedua dilaksanakan, alhasil banyak peningkatan mutu dan etos kinerja guru dalam menjaga dan melaksanakan rasa kedisiplinan diri secara mandiri untuk menjaga kebersihan dan kerapian serta menyusun dan melaksanakan RPP dengan serius. Hal ini akan menjadi satu tolok ukur keberhasilan mencerdaskan pendidikan di sekolah tingkat dasar.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa penerapan inspeksi dan kunjungan dinas oleh pengawas Pembina SD sangatlah membantu para guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Selat Hilir Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah untuk lebih meningkatkan kualitas diri dan manajemen kinerja diri dari rasa kedisiplinan yang terimplementasikan ke dalam proses belajar mengajar di kelas. Seorang guru yang disiplin tentulah akan memakai seragam kantor dan dalam keadaan yang licin dan rapi. Agar tercipta pencitraan seorang guru yang memiliki wibawa serta dapat menjadi panutan kedisiplinan berseragam oleh para siswa di sekolah. Guru yang disiplin tidak akan membuang waktu hanya dengan bersantai saja, adanya kekosongan waktu di kelas yang mungkin terjadi dimanfaatkan dengan apa saja yang bermanfaat bagi pemberian materi ajar. Misalnya: belajar sendiri di perpustakaan, membuat rangkuman dan skedul kerja untuk mengajar di kelas

yang kosong ataupun memanfaatkan waktu luang untuk melakukan interpersonal dengan siswa secara komunikatif yang mendidik dan rekreatif. Simpulan bahwa sikap guru yang mencerminkan kedisiplinan tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil kerja mengajar di kelas.

### **Saran**

Agar guru lebih meningkatkan kedisiplinan belajar di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kebijakan sekolah perlu dikaji dan ditinjau kembali terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tata tertib di sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ad. Rucijakker. 1984. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta, PT. Gramedia dengan YKPTK.
- Djumbur I dan Moh. Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung, CV. Ilmu.
- Moh. Surya, dan Moh. Yamin. 1980. *Pengajaran Remedial*, Jakarta. Depdikbud.
- Nasin Imnu Suwandi dan Anno D. Sanjari. 1997. *Disiplin di Sekolah*. Seri Gerakan Disiplin Nasional, Jakarta. PT. Grafindo Media Pratama.
- Oemar Hamalik. 1980. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung.
- S, Nasution. 1980. *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Bandung, Jemmar.
- S, Nasution. 1980. *Metode Research*, Bandung Jemmar.
- Tarsito. Poerwodarminto. W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.